

# **KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *PABRIK* KARYA PUTU WIJAYA**

**Skripsi oleh**

**LESMANI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112042**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2007**

S  
813.07  
Les

u KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL PABRIK  
2007 KARYA PUTU WIJAYA



Skripsi oleh

LESMANI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112042

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



R.15701  
16043

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2007

# KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *PABRIK KARYA* PUTU WIJAYA

Skripsi oleh

**LESMANI**

Nomor Induk Mahasiswa 06043112042

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,



**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.**  
NIP 131416211

Pembimbing II,

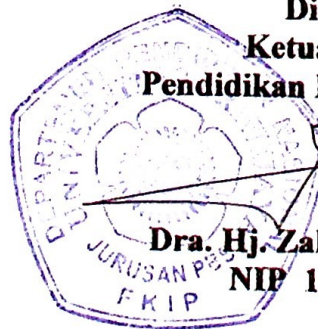


**Izzah, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 132158703

Disahkan

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.**  
NIP 131842994

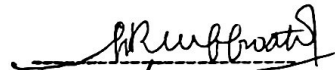
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal: 5 Mei 2007

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.**



**Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd.**



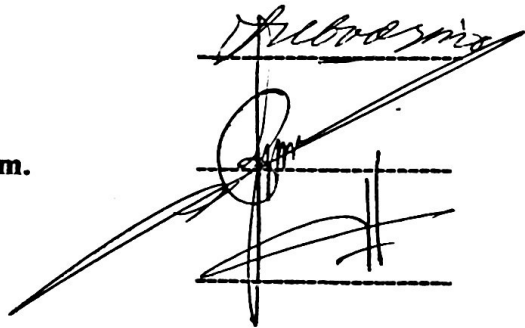
**Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.**



**Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.**



**Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.**



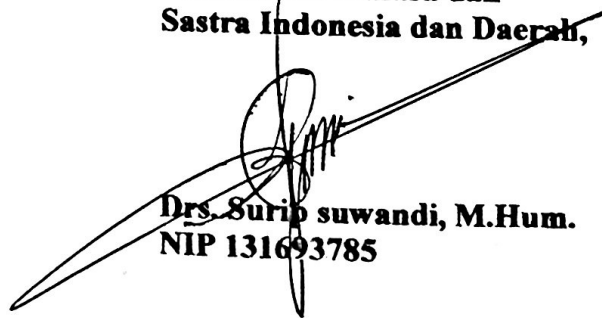
**Palembang, 5 Mei 2007**

**Diketahui oleh,**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Bahasa dan**

**Sastra Indonesia dan Daerah,**



**Drs. Surip suwandi, M.Hum.**

**NIP 131693785**

## **MOTTO**

***“Janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengeluarkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal” (Q.S. Al-Isro’:29).***

***“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”(Q.S. Al-Baqoroh:154).***

### ***Kupersembahkan Kepada:***

- ***Ibunda tercinta yang telah memberikan makna kehidupan***
- ***Suamiku tercinta Surahman, S.Pd., atas pengertiannya dan dukungannya***
- ***Kedua Anakku tersayang Surya dan Sandi, yang selalu mendo’akan keberhasilan Ibu***
- ***Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka.***

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengakui bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil sebagaimana yang tersaji saat ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. dan Izzah, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu Dosen Pengasuh Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, rekan-rekan mahasiswa seangkatan yang telah membantu penulis melakukan penelitian serta suamiku tercinta Surahman, S.Pd., ibunda dan kedua buah hatiku Surya dan Sandi yang telah memberi dorongan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis akan mendapatkan balasan rahmat yang berlimpah dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengajaran sastra dalam memahami karya sastra, khususnya novel.

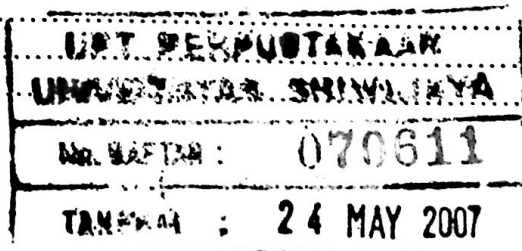
Palembang, April 2007

Penulis

I.S

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHA.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK.....	.vi
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA. ....</b>	<b>6</b>
2.1 Tokoh .....	6
2.2 Penokohan.....	7
2.3 Karakter tokoh.....	9
2.4 Cara mengenal karakter .....	10
2.5 Faktor yang mempengaruhi karakter .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Metode.....	13
3.2 Teknik.....	13
3.3 Sumber data.....	14
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>15</b>
4.1. Sinopsis cerita.....	15
3.2. Tokoh-tokoh.....	18
4.3. Kararkter tokoh.....	18
4.3.1 Tokoh Susi .....	18
4.3.2 Tokoh Dargo .....	30
4.3.3 Tokoh Siyem .....	35
4.3.4 Tokoh Babu Gae.....	36
4.3.5 Tokoh Robin .....	37



4.3.6 Tokoh Eko dan Zubeidi.....	39
4.3.7 Tokoh Siti.....	40
4.3.8 Tokoh Tirtoatmojo .....	41
4.3.9 Tokoh Mat Jegug .....	53
4.3.10 Tokoh Dringgo .....	56
4.3.11 Tokoh Maret .....	59
4.3.12 Tokoh Joni .....	62
4.3.13 Tokoh Paman .....	66
4.3.14 Tokoh Ilyas .....	70
4.3.15 Tokoh Tatang .....	72
4.3.16 Tokoh Istri Dringgo .....	73
4.3.17 Tokoh Budi .....	73
4.4. Pembahasan .....	75
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN. ....</b>	<b>86</b>
5.1 Simpulan .....	86
5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>



## Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter tokoh dalam novel *Pabrik* karya Putu Wijaya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Pabrik* karya Putu Wijaya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik yang digunakan adalah teknik konten analisis yaitu menganalisis dokumen, novel *Pabrik* karya Putu Wijaya sebagai dukumennya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa setiap tokoh dalam novel ini memiliki berbagai karakter. Tokoh-tokoh dalam novel ini cenderung memiliki karakter yang negatif. Karakter itu muncul karena dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Tokoh-tokoh yang cenderung berkarakter positif adalah tokoh Susi, Dargo, Siyem, Babu Gaek, Robin, dan Siti. Tokoh-tokoh yang cenderung memiliki karakter yang negatif adalah tokoh Tirtoatmojo, Mat Jegug, Dringgo, Maret, Joni, Paman, Ilyas, Tatang, Istri Dringgo, dan Budi.

**Kata Kunci :** *novel, dan karakter tokoh*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan gambaran atau penafsiran tentang kehidupan manusia yang diciptakan berdasarkan hasil ekspresi pikiran, perasaan, ide, dan pengalaman yang dimiliki pengarangnya. Karya sastra juga merupakan pengungkapan hidup dan kehidupan yang penuh dengan pengalaman dan pengamatan pengarang terhadap kehidupan di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharianto (1982:4) yang menyatakan bahwa karya sastra adalah pengungkapan hidup dan kehidupan yang dipadu dengan imajinasi dan kreasi pengarang serta dukungan pengalaman dan pengamatan atas kehidupan.

Suharianto (1982:4) juga menyatakan bahwa melalui karya sastra seorang sastrawan berusaha mengungkapkan makna hidup dan kehidupan dengan segala yang dialami, seperti penderitaan, keinginan, perjuangan, dan cita-citanya.

Menurut Sumardjo dan Saini (1991:18) karya sastra dikatakan bermutu bila karya itu merupakan penafsiran kehidupan yang memberikan arti kepada kehidupan dan memanusiakan manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarjo dan Saini (1986:25) yang menyatakan,

Sastrawan bersentuhan dengan realitas dan kemudian menafsirkan, menjelaskannya atau mereaksi terhadapnya dalam salah satu karya imajinasi, dengan demikian karya imajinasi lebih bertugas untuk menerangkan, menjelaskan, memahami, membuka pandangan baru, memberikan makna kepada realitas kehidupan.

Karya sastra lahir bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan dan bermanfaat bagi para penikmat sastra. Menyenangkan artinya memberikan kesenangan yang positif yang mampu memperkaya rohani, sedangkan bermanfaat

adalah mampu menjadikan manusia lebih arif atau bijaksana dalam menghadapi kehidupan.

Umumnya karya sastra dapat berbentuk prosa, puisi, dan drama. Karya sastra yang berbentuk prosa masih dapat dibedakan menjadi beberapa jenis lagi, salah satu di antaranya adalah novel. Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel merupakan hasil karya imajinatif pengarangnya. Dalam novel, seorang pengarang dapat menuangkan kehidupan tokoh dari segi jasmani, rohani, dan kejiwaan sesuai dengan keinginan pengarang.

Ada beberapa unsur pembangun novel yang menentukan jalannya cerita, salah satunya adalah tokoh dan penokohan yang di dalamnya termasuk perwatakan dan karakter tokoh. Karakter dalam suatu jalinan cerita memegang peranan yang sangat penting. Dalam hal ini Semi (1993:83) menyatakan bahwa pembaca akan mengetahui gambaran watak dan falsafah hidup tokohnya melalui karakter yang ada. Karakter yang berbeda-beda dari setiap tokoh itulah yang akan mempengaruhi jalannya cerita. Semi (1993:34) juga menyatakan bahwa tokoh merupakan ide sentral dari awal sampai berakhirnya suatu cerita. Selanjutnya, Tarigan (1984:149) mengemukakan bahwa untuk menampilkan tokoh dalam suatu cerita, cara yang paling baik adalah melalui tindakan-tindakan. Dikatakan juga oleh Suharianto (1982:31) bahwa melalui penokohan itu pulalah pembaca dapat dengan jelas menangkap wujud manusia dari kehidupannya yang diceritakan pengarang.

Tokoh juga merupakan pembawa ide-ide pengarang. Eddy (1983:24) menyatakan bahwa dalam sebuah karya sastra, seperti novel dan roman, ide-ide disampaikan melalui tokohnya secara implisit, yaitu dengan simbol-simbol kiasan dan tindakan atau perbuatan, sehingga menciptakan alur suatu cerita, karena alur dalam suatu cerita digerakkan oleh tokoh. Hal ini sejalan dengan pendapat Atmazaki (1990:61) yang menegaskan bahwa terjadinya alur dalam suatu cerita karena adanya tindakan-tindakan tokoh.

Melalui karya sastra pembaca dapat mengetahui gambaran watak, kepribadian, cara berpikir, dan falsafah hidup tokoh-tokohnya (Semi, 1993:83). Setiap pelaku dalam karya sastra memiliki karakter tersendiri. Dengan mengenal karakter pelaku akan lebih memperjelas maksud cerita (Sumarjo, 1986:56), sehingga jelaslah bahwa di dalam suatu karya sastra, karakter para tokoh memang perlu dan harus ada. Hal ini disebabkan bahwa setiap manusia mempunyai karakter masing-masing yang akan membedakannya dengan manusia yang lain.

Adapun yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah novel *Pabrik*. Novel ini merupakan salah satu karya kreatif dan imajinatif yang ditulis oleh Putu Wijaya dengan menampilkan bermacam-macam karakter, berbagai konflik dan variasi hingga menimbulkan karakter-karakter yang kompleks terhadap tokoh-tokohnya. Hal ini digambarkan pengarang lewat tokoh Tirtoatmojo, misalnya meskipun ia jaya, usaha pabriknya maju, tapi perasaannya gelisah, tidak tenang, selalu teringat masa lalu. Teringat pula tentang saudara kandungnya yang gila, lalu meninggal saat melahirkan anak, hasil berzina dengannya.

Selain itu, Putu Wijaya adalah seorang pengarang yang sangat produktif. Bukan saja dari aspek jumlah, melainkan juga dari sisi ragam dan jenis yang ia hadirkan ke khalayak pembaca sastra Indonesia. Seluruh genre sastra ia geluti, bahkan termasuk menulis naskah drama dan naskah film layar lebar dan televisi. Pada tahun 1973 dan tahun 1974 secara berturut-turut memenangkan hadiah pertama dan kedua dalam Sayembara Penulis Naskah Lakon yang diadakan oleh Dewan Kesenian Jakarta, yaitu naskah *Aduh dan Dag Dig Dug*. Tahun 1976 dalam Sayembara yang sama, ia meraih hadiah pertama untuk naskahnya yang berjudul *Edan* dan pemenang Citra dari beberapa penulis skenario film di antaranya *Perawan Desa* (1980), *Kembang Kertas* (1985), serta *Ramadhan dan Ramona* (1992).

Putu Wijaya bernama asli I Gusti Ngurah Putu Wijaya, lahir di Puri Anom Tabanan, Bali 11 April 1941, pernah menulis drama di antaranya ; *Bila Malam Bertambah Malam* (yang ditulis juga dalam bentuk novel) dan *Aduh*. Ia juga

menulis Novel berjudul ; *Stasiun, Telegram, Keok, Sobat, Tiba-tiba Malam, Cukup Sedih, Lho* dan lain-lain. Juga menulis cerpen antara lain “Bom”, “Es”, dan “Gres”. Emha Ainun Najib mengatakan bahwa Putu Wijaya adalah sosok yang fenomenal dalam sastra Indonesia (Wijaya, 2005).

Walaupun novel *Pabrik* dibuat pada era 1970-an, tema novel ini cukup aktual. Penulis merasa perlu meneliti karakter tokoh dalam novel ini dengan kajian Strukturalisme. Hal ini disebabkan bahwa dalam novel ini banyak pelajaran berharga yang memuat kisah pertarungan kelas. Sebuah pertarungan antara dunia kapitalis yang terus berusaha memupuk modal – yang diwakili oleh sosok pengusaha di satu sisi, serta dunia kalangan buruh yang tertindas dan selalu diberi janji-janji kosong. Pabrik merupakan simbol kerja keras seorang pengusaha, sekaligus gambaran suram kehidupan kaum buruh.

Penelitian karakter tokoh pernah dilakukan oleh Lami (2005) dengan kajian strukturalisme-semiotik, dengan hasil penelitian di antara tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Fatimah Chen Chen* hanya Soel yang memiliki karakter negatif, sedangkan tokoh lain seperti, Chen Chen, Dira Alwi, Belinda, Ibrahim, Tanaputi, Tuan Liu, dan Ibu Dira memiliki karakter yang positif. Berbeda dengan penelitian ini yang melakukan kajian terhadap karakter tokoh dalam novel *Pabrik* karya Putu Wijaya dengan kajian strukturalisme. Dalam novel ini dikisahkan bagaimana konflik-konflik kejiwaan tampak dari dialog dan perilaku para tokoh yang dimulai dari kehidupan dalam sebuah pabrik yang didirikan di atas tanah penduduk, dipimpin oleh Tirtoatmojo. Bagaimana latar belakang Tirtoatmojo, dan bagaimana keadaan Susi bekas istri Tirtoatmojo, serta bagaimana suramnya kehidupan kaum buruh, sehingga terjadinya kebakaran pabrik, yang semula adalah sumber dari segala permasalahan, dan menyebabkan adanya pertarungan kelas antara dunia kapitalis dengan dunia kaum buruh serta rakyat sekitarnya.

## **2. Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter tokoh dalam novel *Pabrik* karya Putu Wijaya.

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Pabrik* karya Putu Wijaya, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai karakter-karakter tokoh itu.

## **4. Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada pembaca bahwa melalui karya sastra pembaca dapat lebih mengenal manusia dengan segala perilakunya dan mengambil hikmahnya untuk refleksi terhadap diri sendiri.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu analisis karakter novel ini dapat dijadikan sebagai alternatif model analisis dalam pengajaran sastra, khususnya novel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akyas, Azhari. 2004. *Psikologi: Umum Perkembangan*. Jakarta: Teraju.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edi, Nyoman Tusthi. 1983. *Nukilan I (15 essai tentang Sastra)*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Gimnastiar, Abdullah. 2002. *Meraih Bening Hati dengan manajemen Qolbu*. Jakarta: Gema Insani
- Jabrohim (Ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha.
- Jassin, H.B. 1983. *Kesusastran Indonesia Dalam Kritik dan Essai*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kartikasari, Titiek. 1990. *Serat Darmawisita*. Jakarta: Depdikbud.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Bandar Maju.
- Kartono, Kartini. 1996. *Teori Kepribadian*. Bandung: Bandar Maju.
- Lami. 2005. "Karakter Tokoh Dalam Novel Fatimah Chen Chen." Palembang: Universitas Sriwijaya. Skripsi belum diterbitkan
- Mukmin, Suhardi. 2005. *Transformasi Akhlak Dalam Sastra: Kajian Semiotika Robohnya Surau Kami*. Universitas Sriwijaya
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Puedjawiyatna. 1984. *Etika: Filsafat Tingkah Laku*. Jakarta: Bina Aksara.
- Puespaprodjo. 1999. *Filsafat Moral: kesusilaan dalam tiori dan praktek*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1985. *Memahami Drama Putu Wijaya*: Aduh. Jakarta:

Depdikbud.

- Prihatmi, Sri Rahayu. 2001. *Karya-Karya Putu Wijaya: Perjalanan Pencarian Diri*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rosyadi. 1990. *Serat Wirawijata*. Jakarta: Depdikbud.
- Salam, Burhanuddin. 1988. *Filsafat Manusia: Antropologi Metafisika*. Jakarta: Bina Aksara
- Sedyawati, Eidi. 1997. *Pedoman Penanaman Budi Pekerti Luhur*. Jakarta: Balai Pustaka
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Seno, Winarno Hami. 1982. *Pelajaran kesusastraan*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sukada, Made. 1987. *Penggunaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa
- Sumarjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sumarjo, Jakob dan Saini. K.M. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumarjo, Jakob. 1997. *NgEII: Kumpulan Esai Putu Wijaya*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Suroto, Wahyu. 1989. *Teori Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Suryabrata, Sumadi. 1982. *Psikologi Kepribadian Rajagrafindo persada*: Jakarta
- Sutarno. 1996. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rosyadi. 1990. *Serat Wirawijata*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: angkasa.
- Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Wijaya, Putu. 2005. *Pabrik*. Jakarta: Kompas.